Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Bab III

METODOLOGI

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilihat dari jenis datanya. Penelitian ini bersifat numerik yaitu data yang berupa angka-angka atau gejala dan peristiwa yang diangkat. (Neuman, 2000: 33). Penelitian kuantitatif menekankan secara khusus dalam mengukur variabel-variabel dan pembuktian hipotesis yang berkaitan dengan penjelasan suatu hubungan. (Neuman, 2000: 63)

Penelitian kuantitatif dimulai dengan teori-teori umum. Dari teori-teori ini dibuat suatu konsep kemudian dari konsep ini dirumuskan suatu atau beberapa hipotesis. Hipotesis yang sudah dirumuskan tersebut kemudian perlu diuji (Kountur, 2003:17)

Dalam penelitian ini, variabel yang ingin diamati adalah motif membaca media Info Serpong dan kepuasan pembaca. Peneliti ingin melihat seberapa besar tingkat kepuasan khalayak terhadap Media Komunitas Info Serpong. Menurut Prasetyo dan Jannah (2005:25), paradigma bisa diartikan sebagai sudut pandang dalam melihat suatu fenomena atau gejala sosial.

Perbedaan Tingkat.., Dona Sri Utami Handayani, FIKOM MUN, 2014

Paradigma positivist merupakan suatu metode yang terorganisir untuk mengkombinasikan *deductive logic* dan penggantian empiris dari perilaku individu, guna menemukan atau memperoleh konfirmasi tentang sebab akibat secara probalistik yang bisa digunakan untuk memprediksikan pola umum dari kegiatan manusia (Neuman, 2000:63).

Paradigma ini cocok berdampingan dengan penelitian kuantitatif karena realitas yang ditemukan dalam penelitian akan diberlakukan secara universal dan obyektif.

3.2 Sifat Penelitian

Untuk sifat penelitian, peneliti memilih penelitian deskriptif. Menurut Kriyantono (2006: 69) penelitian bersifat deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan secara sistematis, faktual, dan akurat berdasarkan fakta atau sifat objek tertentu. Biasanya peneliti sudah memiliki konsep dan landasan teori sendiri, sehingga nanti tinggal menjalankan operasionalisasi variabel dan menghasilkan variabel serta indikatornya saja. Riset dengan deskriptif juga bertujuan untuk menggambarkan realitas yang sedang terjadi tanpa harus mencari atau menjelaskan hubungan antarvariabel.

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah metode survei. Survei merupakan metode riset dengan menggunakan kuesioner

Perbedaan Tingkat.., Dona Sri Utami Handayani, FIKOM MUN, 2014

sebagai instrumen pengumpulan datanya. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu (Kriyantono, 2006:59).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang ingin diteliti. Sugiyono (2011:214) menyebut populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh periset untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah warga yang tinggal di Sektor 1A RW 12 dan membaca majalah Info Serpong. Jumlah kepala keluarga di Sektor 1A RW 12 adalah 700 KK, sesuai dengan keterangan dari ketua RW 12, Sektor 1A Gading Serpong.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Sugiyono (2011:62) kalau dari hasil yang dipelajari dari sampel, maka kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasinya.

Perbedaan Tingkat.., Dona Sri Utami Handayani, FIKOM MUN, 2014

Sehingga, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).

Peneliti menggunakan teknik *Probability Sampling. Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel) (Sugiyono, 2011:63). Selanjutnya, peneliti menggunakan Simple Random Sampling. Sampel diambil secara acak, tanpa memerhatikan tingkatan yang ada dalam populasi, tiap elemen populasi memiliki peluang yang sama dan diketahui untuk terpilih sebagai subjek.

Untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin:

Gambar 3.1

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel yang dicari

Perbedaan Tingkat.., Dona Sri Utami Handayani, FIKOM MUN, 2014

N = jumlah populasi

e =Error level (ditentukan dalam penelitian ini sebesar 10% atau 0,1)

$$n = \frac{700}{1 + (700 \times (0,1)^2)} = \frac{700}{8} = 87,5$$

Dengan demikian maka dari jumlah populasi 700kk diperoleh ukuran sampel sebesar 87,5 atau dibulatkan menjadi 88 sampel penelitian (Suharso, 2010 : 63)

3.5 Operasionalisasi Konsep

3.5.1 Definisi Operasional

Pada penelitian ini subjek penelitian adalah majalah Info Serpong. Dalam Info Serpong terdapat konten-konten berupa artikel dan iklan. Total jumlah halaman tidak selalu sama setiap bulannya namun berkisar 160 halaman, dengan jumlah 34 rubrik dan sisanya merupakan iklan serta tambahan lainnya.

Sebagai dimensi, peneliti menggunakan 4 kategori tipologi interaksi pengguna media menurut Dennis McQuail yaitu: informasional, identitas pribadi, integrasi dan interaksi sosial, serta hiburan (Kriyantono, 2006:215). Namun karena dalam Info

Perbedaan Tingkat.., Dona Sri Utami Handayani, FIKOM MUN, 2014

Serpong hanya terdapat konten-konten berisi informasi saja, maka peneliti hanya menggunakan dimensi informasi.

1. Dimensi Informasi :

- Informasi Seputar Kecamatan : Informasi tentang Kecamatan, mulai dari berita-berita seputaran pemerintahan Tangsel seperti peresmian suatu tempat oleh Airin, sampai profile tentang pemerintahnya seperti Ketua RW, Ketua Kelurahan, Ketua Kecamatan, dsb dibahas dalam rubrik Info Kecamatan

- Informasi seputar dunia property : Informasi tentang dunia property mulai dari peresmian apartemen, informsi tentang pembangunan cluster baru, sampai profile broker serta tips-tips yang berhubungan dengan property seperti membuat rumah kecil terlihat besar, tips membeli rumah bekas, dibahas dalam rubrik Info Property dan Tips Property.

- Informasi seputar makanan : Informasi kuliner seputar rekomendasi restoran atau makanan, mulai dari harga makanan, menu makanan, hingga promo-promo yang ada dibahas dalam rubrik Info Kuliner.

- Informasi tentang profile seseorang yang berprestasi dan menginspirasi : Informasi tentang anak berprestasi, profile tentang manajer, profile tentang pemilik usaha di sekitar Serpong, hingga kisah-kisah inspiratif seseorang dibahas dalam rubrik iInfo Karier, Info Eksekutif, Kisah Family, dan Anak Cemerlang.

Perbedaan Tingkat.., Dona Sri Utami Handayani, FIKOM MUN, 2014

- Informasi tentang komunitas : Informasi tentang komunitas-komunitas yang terdapat di Tangsel, seperti komunitas ibu-ibu pengajian, komunitas ibu-ibu arisan, komunitas skateboard, komunitas mobil, dan banyak lainnya dibahas dalam rubrik Info Komunitas.

- Informasi seputar kesehatan manusia : Informasi tentang penyakit-penyakit, cara penanggulangan suatu penyakit, hingga cara-cara menjaga kebugaran tubuh dibahas dalam rubrik Info Kesehatan.

- Informasi tentang kecantikan : Informasi tentang alat-alat kecantikan, salon, perawatan untuk kecantikan semua dibahas dalam rubrik Info Kecantikan.

- Informasi seputar usaha dan bisnis : Informasi tentang tempat-tempat usaha yang ada di daerah Tangsel, mulai dari usaha makanan, elektronik, otomotif, semua dibahas dalam rubrik Info Usaha

- Informasi seputar pendidikan: Informasi tentang lembaga, program, kurikulum pendidikan, hingga acara-acara yang terdapat dalam sekolah atau lembaga pendidikan lainnya dibahas dalam rubrik Info Pendidikan dan Dunia Sekolah

- Informasi dalam bentuk iklan baik iklan tentang jasa, makanan, elektronik, otomotif, property, semua terdapat di Info Serpong.

Perbedaan Tingkat.., Dona Sri Utami Handayani, FIKOM MUN, 2014

3.5.2 Operasionalisasi Konsep

Tabel 3.1

Operasionalisasi Konsep

Variabel X **Motif Membaca Info Serpong**	
Dimensi	**Indikator**
Motif Informasi	1. Mencari informasi seputar pemerintahan Tangsel dan Kecamatan yang ada di Kota Tangsel 2. Mencari informasi/ pengetahuan seputar dunia property 3. Mencari informasi seputar rekomendasi restoran atau makanan 4. Mencari informasi tentang profile seseorang yang berprestasi dan menginspirasi 5. Mencari informasi tentang komunitas-komunitas yang ada di Tangsel 6. Mencari informasi seputar penyakit-penyakit dan kesehatan manusia 7. Mencari informasi seputar perawatan atau peralatan kecantikan 8. Mencari informasi seputar usaha dan bisnis

Perbedaan Tingkat.., Dona Sri Utami Handayani, FIKOM MUN, 2014

	9. Mencari informasi seputar lembaga, program, atau kurikulum pendidikan 10. Mencari informasi dalam bentuk iklan tentang jasa yang ada di daerah Serpong 11. Mencari informasi dalam bentuk iklan tentang otomotif seperti rental mobil, bengkel, dan penjualan lainnya 12. Mencari informasi dalam bentuk iklan/promosi tentang elektronik 13. Mencari informasi dalam bentuk iklan/promosi tentang makanan seperti katering, restoran, penjualan kue, dsb

Variabel Y **Kepuasan Khalayak Setelah Membaca Info Serpong**	
Dimensi	**Indikator**
Kepuasan Informasi	1. Memperoleh informasi seputar pemerintahan Tangsel dan Kecamatan yang ada di Kota Tangsel 2. Memperoleh informasi/ pengetahuan seputar dunia property 3. Memperoleh informasi seputar rekomendasi restoran atau makanan 4. Memperoleh informasi tentang profile seseorang yang

Perbedaan Tingkat.., Dona Sri Utami Handayani, FIKOM MUN, 2014

	berprestasi dan menginspirasi 5. Memperoleh informasi tentang komunitas-komunitas yang ada di Tangsel 6. Memperoleh informasi seputar penyakit-penyakit dan kesehatan manusia 7. Memperoleh informasi seputar perawatan atau peralatan kecantikan 8. Memperoleh informasi seputar usaha dan bisnis 9. Memperoleh informasi seputar lembaga, program, atau kurikulum pendidikan 10. Memperoleh informasi dalam bentuk iklan tentang jasa yang ada di daerah Serpong 11. Memperoleh informasi dalam bentuk iklan tentang otomotif seperti rental mobil, bengkel, dan penjualan lainnya 12. Memperoleh informasi dalam bentuk iklan/promosi tentang elektronik 13. Memperoleh informasi dalam bentuk iklan/promosi tentang makanan seperti katering, restoran, penjualan kue, dsb

Perbedaan Tingkat.., Dona Sri Utami Handayani, FIKOM MUN, 2014

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dibagi ke dalam dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder :

1. Data Primer

   Dalam penelitian ini data primer yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden (Kriyantono, 2006: 95).

   Pada penelitian ini, jenis kuesioner yang digunakan adalah jenis kuesioner tertutup, yaitu dalam kuesioner diberikan alternatif jawaban oleh periset kepada responden (Kriyantono, 2006:98). Di dalam kuesioner tersebut ada beberapa pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Responden tinggal memilih jawaban yang menurutnya sesuai dengan realitas yang dialaminya dengan memberikan tanda silang.

   Peneliti memilih responden terlebih dahulu dengan kriteria responden adalah pembaca majalah Info Serpong. Pada saat pengisian kuesioner dilakukan langsung ditempat, responden ditemani oleh peneliti guna menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan pengisian kuesioner hingga proses pengisian selesai.

Perbedaan Tingkat.., Dona Sri Utami Handayani, FIKOM MUN, 2014

Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan *Skala Likert Summated Ratings* sebagai alat ukur. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap seseorang tentang suatu objek sikap.

Dalam pembuatan skala likert, periset membuat beberapa pernyataan yang berhubungan dengan suatu isu atau objek, lalu subjek atau responden diminta untuk mengindikasikan tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap masing-masing pernyataan.

Dalam skala Likert, terdapat lima skala yang menjadi nilai dari jawaban responden untuk menjawab kuesioner yang dibagikan. Nilai skala tersebut, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2

Nilai Skala

Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Kriyantono, 2006 : 139

Perbedaan Tingkat.., Dona Sri Utami Handayani, FIKOM MUN, 2014

2. Data Sekunder

Untuk data sekunder pada penelitian ini sendiri, peneliti mendapatkannya dari studi pustaka yang didapat dari literatur-literatur buku, internet, dan dokumen-dokumen dari perusahaan yang berhubungan dengan topik penelitian.

3.7 Teknik Pengukuran Data

Sebelum digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang sesungguhnya, ada baiknya jika alat pengumpul data/instrumen penelitian diuji coba terlebih dahulu. Alat pengumpul data berupa kuesioner atau angket tersebut, sebelum diedarkan harus diuji validitas, reliabilitas, dan normalitas datanya. Apabila ternuyata ada item pertanyaan yang belum memenuhi syarat tersebut, perlu diulangi, direvisi, dan diujicobakan lagi sehingga terpenuhi syarat sebagai instrumen yang baik (Taniredja dan Mustafidah, 2011:41). Setelah dilakukan ketiga pengujian itu, dan semua data telah memenuhi syarat, barulah didapatkan data yang akurat, presisi, dan peka.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Nasution (dalam Taniredja dan Mustafidah, 2011: 42), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevlidan atau kesahihan suatu instrumen.

Perbedaan Tingkat.., Dona Sri Utami Handayani, FIKOM MUN, 2014

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus menggunakan alat ukur yang benar untuk dapat memperoleh data yang valid. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid (Sugiyono, 2011:348).

Pengujian validitas menggunakan Cronbach Alpha test untuk mengetahui validitas dari keseluruhan pernyataan dalam kuesioner. Untuk penelitian ini, peneliti menyajikan kuesioner kepada 20 responden awal yang terdiri dari 13 pertanyaan untuk variabel X (motif membaca Info Serpong) dan 13 pertanyaan untuk variabel Y (kepuasan khalayak setelah membaca Info Serpong). Berdasarkan r tabel product moment, signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,444. Apabila nilai korelasinya lebih besar dari 0,444 maka butir pertanyaan tersebut valid. Dan, apabila nilai korelasinya lebih kecil dari 0,444 maka butir pertanyaan tersebut tidak valid (Ghozali, 2006:53).

Berikut adalah tabel hasil uji validitas Conbrach Alpha:

Tabel 3.3
Variabel Independen : Motif Membaca Info Serpong

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	44.55	34.892	.563	.851
Q2	45.05	28.892	.764	.835
Q3	44.50	37.211	.471	.858
Q4	44.70	35.274	.490	.854
Q5	44.80	33.958	.551	.851

Q6	45.05	34.576	.566	.850
Q7	44.95	33.208	.608	.847
Q8	44.45	35.313	.513	.853
Q9	45.10	33.989	.469	.856
Q10	44.80	35.011	.484	.855
Q11	45.00	33.789	.451	.858
Q12	45.20	32.168	.579	.849
Q13	44.45	35.734	.455	.856

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Tabel 3.4
Variabel Dependen : Kepuasan Khalayak Setelah Membaca Info Serpong

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	45.80	29.221	.466	.853
Q2	46.35	24.766	.764	.831
Q3	45.90	30.200	.584	.850
Q4	46.10	30.095	.521	.851
Q5	46.10	29.042	.511	.850
Q6	46.30	27.379	.518	.852
Q7	46.35	26.239	.697	.837
Q8	45.85	28.239	.506	.851
Q9	46.25	28.092	.535	.849
Q10	45.80	30.905	.453	.855
Q11	46.15	29.397	.444	.854
Q12	45.90	30.726	.476	.854
Q13	45.95	29.524	.451	.854

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sudjana (dalam Taniredja dan Mustafidah, 2011: 43) alat pengukur data dikatakan reliable bila alat itu memberi ketepatan dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya, kapan pun alat ukur itu digunakan tetap akan memberi hasil yang relatif sama, tidak berubah.

Pengujian reliabilitas dengan teknik Alfa Cronbach dilakukan dalam penelitian ini karena jenis data yang digunakan adalah data interval. Apabila Alfa Cronbach (α) dari suatu variabel lebih dari 0,70 maka variabel yang diteliti dapat dinyatakan reliabel. Namun, jika Alfa Cronbach dari variabel yang diteliti kurang dari 0,70 maka variabel tersebut dinyatakan tidak reliabel (Ghozali, 2006:48).

Berikut adalah hasil dari uji reliabilitas peneliti:

Tabel 3.5
Uji Reliabilitas Variabel X: Motif Membaca Info Serpong

Cronbach's Alpha	N of Items
.862	13

Sumber: Hasil olah data SPSS

Perbedaan Tingkat.., Dona Sri Utami Handayani, FIKOM MUN, 2014

Tabel 3.6
Uji Reliabilitas Variabel Y: Kepuasan Khalayak Setelah Membaca Info Serpong

Cronbach's Alpha	N of Items
.860	13

Sumber: Hasil olah data SPSS

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Motif Membaca Info Serpong	.862	**Reliabel**
Kepuasan Khalayak Setelah Membaca Info Serpong	.860	**Reliabel**

Terlihat dari tabel diatas bahwa kedua variabel yang diuji dapat dikatakan reliabel.

3.7.3 Uji Normalitas

Dalam buku karangan Santosa dan Ashari (2005:231), dijelaskan bahwa uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Asumsi yang dimiliki oleh data adalah bahwa data tersebut terdistribusi secara normal.

Perbedaan Tingkat.., Dona Sri Utami Handayani, FIKOM MUN, 2014

Pengujian normalitas data yang digunakan adalah menggunakan Kolmogorov-Smirnov Tes. Apabila Asymp. Sig (2- tailed) lebih besar dari 0,05, maka data tersebut terdistribusi normal. Namun jika, Asymp. Sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05, maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

Tabel 3.8
Uji Normalitas Motif Membaca Info Serpong

		X
N		88
Normal Parameters[a,,b]	Mean	47.58
	Std. Deviation	4.417
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.079
	Negative	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		.896
Asymp. Sig. (2-tailed)		.398

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel 3.8, terlihat nilai signifikansi (Asymp. Sig (2-tailed)) untuk variabel X lebih dari 0,05 yaitu 0,398 , sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 3.9
Uji Normalitas Kepuasan Khalayak Setelah Membaca Info Serpong

		Y
N		88
Normal Parameters[a,,b]	Mean	49.34
	Std. Deviation	4.174
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.103
	Negative	-.142
Kolmogorov-Smirnov Z		1.335
Asymp. Sig. (2-tailed)		.057

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel 3.9, terlihat nilai signifikansi (Asymp. Sig (2-tailed)) untuk variabel Y sesuai dengan standart dari 0,05 yaitu 0,057, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

3.8 Teknik Pengolahan Data

Untuk memperoleh data-data terkait penelitian ini, peneliti menggunakan sistem pengolahan data statistik SPSS (Statistical Product and Service Solution) 17.0 for Windows.

Perbedaan Tingkat.., Dona Sri Utami Handayani, FIKOM MUN, 2014